

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ekspedisi ini merupakan ekspedisi pelayaran terbesar yang pernah dilakukan pada abad ke 15. Ekspedisi yang digaungkan oleh Dinasti Ming berhasil mengunjungi negara-negara di Samudera Barat, termasuk Nusantara. Ekspedisi ini dipimpin oleh seorang Laksamana muslim yang terkenal dengan kepintarannya dan kebijaksanaannya yaitu Laksamana Cheng Ho. Ia ditunjuk oleh kaisar Yong Le untuk memimpin sebuah armada pelayaran Dinasti Ming. Pelayaran ini merupakan salah satu dari kebijakan luar negeri Dinasti Ming dengan tujuan untuk menjalin hubungan persahabatan antara 2 negara, memelihara hubungan perdamaian, dan mempropagandakan kejayaan Dinasti Ming. Ekspedisi ini berhasil membangun persahabatan dan kerjasama antara negara-negara diluar China. Disamping itu, Cheng Ho juga telah menyiapkan sebuah misi untuk dilaksanakan saat ekspedisi pelayaran ini yaitu menyebarkan dan memperkenalkan ajaran-ajaran agama Islam melalui berdakwah kepada penduduk-penduduk daerah setempat yang ia singgahi. Hal ini bertujuan agar penduduk setempat terbuka terhadap agama Islam dan dapat menganutnya. Ekspedisi pelayaran yang dipimpin Laksamana Cheng Ho ini merupakan pelayaran terbesar dalam sejarah umat manusia. Bagaimana tidak, pelayaran ini membawa kurang lebih 208 kapal dengan awak kapalnya berjumlah 27.800 orang dengan menggunakan kapal-kapal

berukuran besar. Sehingga ekspedisi peayaran yang digaungkan Dinasti Ming ini tidak dapat ditandingi oleh pelaut manapun

2. Dalam agenda ekspedisi pelayaran ini Cheng Ho telah melakukan 7 kali ekspedisi dengan armada raksasanya. Ekspedisi pertama dimulai pada tahun 1405 sampai 1407, ekspedisi kedua dimulai pada tahun 1407-1409, ekspedisi ketiga pada tahun 1409-1411, ekspedisi keempat pada tahun 1413-1415, ekspedisi kelima dimulai pada tahun 1417-1419, ekspedisi keenam dimulai pada tahun 1421-1422, dan ekspedisi ketujuh dimulai pada tahun 1430 sampai 1433. Dalam setiap pelayarannya Cheng Ho selalu ditemani beberapa juru mudi yang bertugas sebagai penerjemah bahasa maupun dalam keperluan lainnya. Selama 7 kali pelayarannya Cheng Ho telah mengunjungi Nusantara sebanyak 7 kali. Adapun daerah-daerah yang Cheng Ho datangi adalah Jawa, Palembang, Lambri, Aru, Samudera Pasai dan Nakur. Yang pada saat itu daerah-daerah tersebut terdapat pelabuhan-pelabuhan yang berpotensi menjadi tempat singgah kapal-kapal perdagangan dari mancanegara.
3. Kunjungan Laksamana Cheng Ho ke Nusantara ini membuktikan bahwa kehadiran Nusantara sangat menjanjikan dimasa depan. Ia tampil dalam menentukan arus perkembangan agama Islam di kawasan Asia Tenggara. Kedatangan Cheng Ho ke Nusantara kala itu memberikan dampak yang sangat signifikan dalam terbentuknya akulturasi budaya lokal dengan budaya China. Selain itu, kedatangan Cheng Ho ke Nusantara ini sekaligus memperkenalkan agama Islam kepada penduduk setempat dan mengatur komunitas muslim China yang merantau ke Nusantara. Dalam bidang

perniagaan pun kunjungan Cheng Ho ini memberikan dampak salah satunya Nusantara mendapatkan barang-barang yang berasal dari Tiongkok seperti Kain, Sutera, keramik, porselen, obat-obatan tradisional Tiongkok, dan hasil kerajinan tangan. Hal ini menandakan bahwa hubungan perdagangan antara Nusantara dengan China berjalan dengan baik. Sama halnya dalam bidang agama, di Nusantara saat itu telah terdapat pemukiman komunitas-komunitas muslim China yang merantau ke Nusantara dan berkembangnya madzhab Hanafi di Jawa. Dengan begitu kunjungan Cheng Ho ke Nusantara dapat dikatakan bahwa kunjungan tersebut memberikan dampak yang sangat positif terhadap akulturasi budaya maupun dalam perkembangan hubungan perdagangan. Berkat kunjungan Cheng Ho ke Nusantara ini membuat Nusantara menjadi tempat yang selalu ramai dikunjungi kapal-kapal dari berbagai negara.

5.2 Implikasi

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber bahan bacaan yang dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai Peran Laksamana Cheng Ho dalam Menyebarkan Agama Islam di Nusantara 1405-1433

5.3 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan pembandingan dengan penelitian lainnya
2. Dalam penulisan ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. maka dari itu penulis sangat membutuhkan masukan dari para pembaca